

I. PENGANTAR

A. Latar Belakang

Oncom adalah makanan tradisional Indonesia yang berasal dari daerah Jawa Barat. Saat ini dikenal dua jenis oncom, yaitu oncom merah dan oncom hitam. Perbedaan dua jenis oncom tersebut terletak pada bahan baku dan kapang. Oncom merah berbahan baku ampas tahu dan menggunakan kapang *Neurospora sitophila*. Oncom hitam bahan bakunya adalah bungkil kacang dan kapang yang digunakan *Rhizopus oligosporus*. Jadi, warna merah atau hitam pada oncom ditentukan oleh warna spora yang dihasilkan oleh kapang yang digunakan dalam proses fermentasi (Chayadi A, 2010).

UKM “Tjigowek” Oncom Merah Kampung Pisang RT 04/07 no. 28, Kelurahan Karadenan, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, telah lama di kenal sebagai sentra pembuatan oncom. Berdiri sejak awal periode 2004 dengan memproduksi 100 kajang dan meningkat menjadi 2300 kajang pada periode 2019. Awal pemasaran dilakukan dengan cara menjual sendiri oncom merah yang diproduksi dipasar. seiring dengan berjalannya waktu, pemasaran oncom merah pada periode 2019 sudah dilakukan di 9 pasar yang berada di sekitar Cibinong dan Bogor. Peluang peningkatan produksi dilakukan untuk melihat batas maksimal jumlah produksi oncom merah pada periode 2020-2021 pada UKM “Tjigowek” dengan acuan luas ruangan, alat produksi dan jumlah pasar.

A. Identifikasi Masalah

Masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah apakah masih memungkinkannya penambahan produksi oncom merah dengan fasilitas yang ada pada UKM “Tjigowek” dan peluang pasar baru untuk memasarkan oncom merah.

B. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan masalah di atas perlu dilakukan pencatatan data di industri dan survei pasar untuk mengetahui proses yang terjadi di industri dan dipasar. maka pengambilan data dilakukan di UD.Tjigowek Oncom Merah. Penimbangan perhitungan bahan masuk dan bahan yang keluar pada setiap tahapan proses produksi. Waktu kerja pada setiap proses produksi. Waktu yang diamati yaitu waktu kerja pekerja dan waktu kerja mesin. Hal ini dilakukan untuk memperkirakan total waktu kerja pekerja yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan. Jumlah alat dan luas alat yang digunakan untuk mengetahui kebutuhan luas setiap ruangan operasi produksi. Jumlah pekerja pada setiap operasi pun dibutuhkan untuk menentukan area pergerakan pekerja pada setiap operasi produksi.

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membuat peluang peningkatan produksi oncom merah di UKM “Tjogowek”. Tujuan melihat peluang produksi berdasarkan fasilitas fisik produksi dan jumlah pasar di UKM “Tjigowek”

D. Hipotesis

Peluang peningkatan menunjukkan bahwa produksi oncom merah pada UKM “Tjigowek” dapat meningkat, hal ini dilihat dari penambahan alat pada ruangan pengukusan dan luas ruangan fermentasi yang masih dapat menampung jumlah produksi oncom merah lebih banyak dan jumlah pasar yang tersedia.